

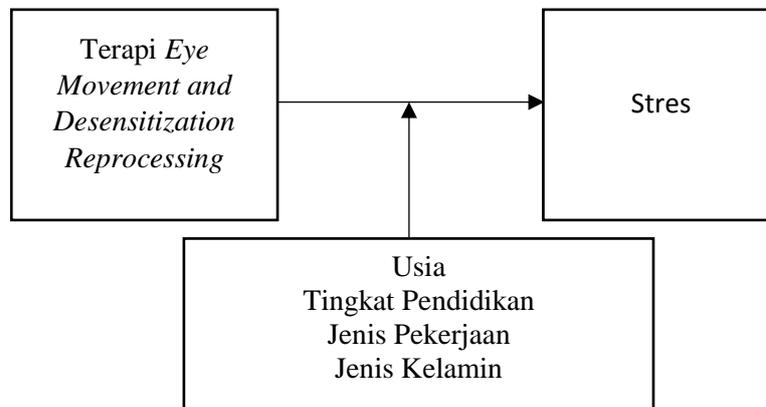
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan atantara variable (Nursalam, 2017).

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini:



Keterangan :

: yang diteliti

: yang tidak diteliti

→ : alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi *Eye Movement and Desensitization Reprocessing* terhadap Tingkat Stres Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Tegallalang 2 Tahun 2019

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas

Menurut Nursalam (2017) variebel bebas (*independent*) adalah variable yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diambil adalah Terapi *Eye Movement Desensitization and Reprocessing*.

b. Variabel Terikat

Menurut Nursalam (2017) variabel terikat (*dependent*) adalah factor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diambil adalah stres.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau *instrument* yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Adapun definisi operasioanl dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut.

Tabel 1
 Definisi Operasional Pengaruh Terapi EMDR Terhadap tingkat stres pada pasien
 Diabetes Melitus Di Puskesmas Tegallalang 2 Tahun 2019

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>Independent : Terapi Eye Movement Desensitization and Reprocessing</i>	Terapi yang berfokus pada pengurangan pemrosesan kembali stres yang dilakukan untuk menghilangkan gangguan mental dengan memroses ingatan traumatik penyebab Stres. Terapi ini terdiri dari 8 sesi terapi yang terdiri dari : sesi 1 yaitu mendengarkan cerita/keluh kesah pasien; sesi 2 yaitu persiapan atau penyetabilan hubungan terapistik; sesi 3 mengenai pemrosesan kejadian yang memicu stres; sesi 4 memfokuskan pada gambaran visual dari stres; sesi 5 memroses kejadian yang membuat stres dapat diakses tanpa memicu distres; sesi 6 yaitu menuntun pasien untuk menyadari apakah terdapat	Prosedur Pelaksanaan <i>Eye Movement Desensitization and Reprocessing</i>	-

1	2	3	4	5
		ketegangan pada saat memproses pikiran positif; sesi 7 mengenai apakah memori positif sudah diproses secara adekuat atau belum; sesi 8 merupakan evaluasi ulang. Lama latihan selama 8 hari dengan frekuensi latihan 6 kali dan durasi waktu latihan selama 25-30 menit.		
	Variabel <i>Dependent</i> : Stres	Stres adalah suatu ketegangan yang dialami seseorang. Stres diukur menggunakan <i>PSS (The Perceived Stress Scale)</i> . Dengan 10 butir pertanyaan dan kategori skor yaitu: a. Stres ringan <i>score</i> 0-13 b. Stres sedang <i>score</i> 14-26 c. Stres berat <i>score</i> 27-40	PSS	Ordinal
	Variabel pengganggu : Usia Jenis Kelamin Tingkat Pendidikan Pekerjaan	a. Usia adalah umur responden dari awal kelahiran sampai pada saat dilakukan penelitian meliputi : dewasa awal (20-30) tahun, dewasa madya (31-59) tahun,	Lembar instrumen pengumpul data	a. Ordinal b. Nominal c. Nominal d. ordinal

1	2	3	4
	dewasa akhir \geq 60 tahun.		
	b. Jenis kelamin adalah karakteristik biologis subyek penelitian dilihat dari tampilan luar: laki-laki dan perempuan		
	c. Tingkat pendidikan : jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh subyek penelitian meliputi : tidak sekolah, pendidikan rendah, menengah dan tinggi		
	d. Pekerjaan :kegiatan utama yang dilakukan responden untuk mendapat penghasilan meliputi : bekerja, tidak bekerja		

3. Hipotesis

Menurut Nursalam (2017) hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian . Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada

penelitian ini adalah terdapat pengaruh terapi EMDR terhadap tingkat stres pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tegalalang II pada tahun 2019.